

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Perang Teluk II (1990-1991) Terhadap Proses Pembentukan Negara Palestina.**  
Nama : **Florenzia Tyastuti**

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Perang Teluk II (1990-1991) terhadap Proses Pembentukan Negara Palestina*" membicarakan mengenai pengaruh Perang Teluk II terhadap Palestina sebagai sebuah negara yang sudah bertahun-tahun memperjuangkan haknya untuk menentukan nasib sendiri. Kemerdekaan Palestina tidak mudah diperoleh karena perbedaan persepsi tentang pemilik sah 'tanah' Palestina dan Yerusalem Timur.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui proses pembentukan negara Palestina sampai Perang Teluk II, untuk mengetahui lebih jelas terjadinya Perang Teluk II, dan untuk mengetahui pengaruh Perang Teluk II terhadap proses pembentukan negara Palestina.

Palestina merupakan salah satu negara yang berada di kawasan Timur Tengah dan termasuk negara dunia Arab. Kawasan Timur Tengah diidentikkan dengan kawasan konflik karena konflik antara Arab dan Israel hingga saat ini belum mencapai kata sepakat untuk berdamai terutama Palestina-Israel. Palestina sebagai sebuah negara pernah diproklamasikan tahun 1988 namun kemerdekaan dan kedaulatannya belum diakui oleh Israel. Kemerdekaan dan kedaulatan inilah yang diperjuangkan warga Palestina sampai meletusnya Perang Teluk II. Sejak dan sesudah Perang Teluk II kartu Palestina dimasukkan dalam agenda konflik Irak-Kuwait, yang kemudian berkembang menjadi perang Irak dan koalisi anti Irak/pasukan multinasional. Bahkan Perang Teluk II diklaim oleh Irak sebagai perang pembebasan/kemerdekaan Palestina.

Krisis Teluk yang berawal dari aneksasi Irak ke Kuwait 2 Agustus 1990 berkembang menjadi Perang Teluk II. Perang Teluk II ini untuk membedakan Perang Teluk I (Perang Irak-Iran). Ada 2 faktor yang melatarbelakangi terjadinya Perang Teluk II, yaitu faktor intern (faktor historis, ekonomi, politik dan psikologis Saddam) dan faktor ektern (faktor politik global dan intervensi pihak luar dalam menyelesaikan masalah Irak-Kuwait). Sejak Krisis Teluk, Dewan Keamanan PBB telah mengeluarkan 12 Resolusi agar Irak keluar dari Kuwait. Akan tetapi, perang tidak dapat dihindari bahkan Irak memasukkan Kartu Palestina dalam penyelesaian konflik Irak-Kuwait.

Oleh karena kartu Palestina dimasukkan oleh Irak dalam Perang Teluk II, maka Perang Teluk II mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan negara Palestina. Pengaruh yang signifikan itu jelas terlihat pasca Perang Teluk II dibidang Politik dengan langkah-langkah perdamaian yang dimulai dari Madrid, Oslo I, II dan III serta perundingan damai lainnya yang saat ini tetap diupayakan agar mencapai status final Palestina merdeka, yaitu sebagai negara merdeka. Selain langkah perundingan damai, warga Palestina pada tahun 1996 mengadakan pemilu untuk pertama kalinya. Tidak hanya itu pengaruh

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perang Teluk II juga terlihat di bidang geografis, yaitu dengan penyerahan kembali wilayah Palestina yang diduduki Israel, seperti Jalur Gaza dan Tepi Barat. Dengan menguasai 40% wilayah Tepi Barat berarti otoritas Palestina sudah bertanggung jawab penuh atas kehidupan sekitar 60% penduduk Palestina di Tepi Barat dari total penduduk Palestina lebih dari 3 juta orang.

Melihat perkembangan Pasca Perang Teluk II sampai saat ini dengan semakin seriusnya perundingan-perundingan damai antara kedua belah pihak di Camp David, Amerika Serikat, dengan Amerika sebagai pihak penengah diharapkan sesudah 13 September 2000, Palestina dapat memperoleh hak *self determination*.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

**Title : *The Impact of the Gulf War II towards the Establishment of Palestine***

**Name: Florensia Tyastuti**

This thesis entitled ***The Impact of the Gulf War II towards the Establishment of Palestine*** talks about the influence of the Gulf War II towards Palestine. Palestine is a nation that has struggled to own its right to be an independent nation. It cannot gain its freedom easily for there is a difference of perception of whom the legal owner of the land of Palestine and East Jerusalem.

This thesis is aimed to know the process of the forming of Palestine as a nation until the Gulf War broke out, to know further the cause of the Gulf War II, and to know the influence of the Gulf War II towards the forming of Palestine.

Palestine is a nation that is geographically situated in the Middle East and is one of the Arabic Nations. The Middle East is identical with conflicts, for the conflicts between Arab and Israel, especially between Palestine and Israel, have not yet been settled. The nation of Palestine proclaimed its independence in 1988, while in the other hand Israel did not recognize it. Palestinian had been struggling to hold its independence and sovereignty until the Gulf War occurred. It was since the Gulf War II broke out and after it was ended Palestine had been involved in the conflict's agenda between Iraq and Kuwait. This conflicts, then, become Iraq's war and anti-Iraq / multinational troops. Iraq even claimed the Gulf War II as the war for Palestine's independence.

The Gulf crisis which was rooted from Iraq's annexation to Kuwait on August 2<sup>nd</sup>, 1990 turned to be the Gulf War II. This Gulf War II is indeed different with the Gulf War I, which is the war between Iran and Iraq. There are two factors behind the break out of the Gulf War II, such as internal factor (the factors of history, economics, politics, and psychology of Saddam) and external factor (the factors of global politic and other countries' interventions in solving Iraq-Kuwait's conflicts). Since gulf crisis, United Nation's Security Council has issued 12 resolutions to free Kuwait from Iraq. Moreover, war cannot be avoided. Iraq uses Palestine's influence in solving the conflicts.

For Iraq had involved Palestine in the Gulf War II, the war gives significant impact towards the establishment of Palestine as a nation. This impact was clearly seen in the period after the Gulf War II, especially in politics. The efforts to achieve reconciliation were begun from Madrid, Oslo I, II, and III, and the other negotiations to come to the main goal, making Palestine an independent nation. Beside these efforts, Palestinian itself held a general election for the first time in 1996. Not only that, the impacts of the Gulf War II were also seen in geographical result, like the hand over of the Palestine's areas colonized by Israel, Gaza and West Bank. By controlling over 40 % from West Bank areas, it means that the authority of Palestine controls about 60 % from totally 3 million Palestinians in West Bank.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seeing the development of the peace negotiations of both sides after the Gulf War II in Camp David USA, with the United States as the mediator, hopefully in September 13<sup>th</sup>, 2000 Palestine can soon get its self determination right.

